

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan penduduk Indonesia dapat dilihat dengan data BPS (2017), yakni pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 261 juta penduduk. Penambahan penduduk meningkat sejak dari tahun 2012 pertambahan penduduk meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Peningkatan Penduduk Indonesia

Tahun	Penduduk (juta)
2012	248,9
2013	252
2014	255,1
2015	258,2
2016	261,1

BPS Bantul 2017

Akibat dari pertambahan penduduk yang ada di Indonesia yang semakin meningkat di perlukan lahan yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan manusia akan tempat tinggal, sehingga lahan pertanian di Indonesia semakin berkurang. Saat ini sangat banyak lahan yang subur pertanian dialihfungsikan sebagai tempat aktivitas selain lahan pertanian, sehingga diperlukan alternatif lahan yang lain yaitu lahan pasir pantai. Lahan pasir pantai dapat menjadi lahan pilihan yang dapat digunakan sebagai media tanam, dilihat lahan pasir pantai sangat luas dan belum termanfaatkan secara optimal (Setiawan, dkk. 2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten bantul (2017), bahwa pesisir di Kabupaten Bantul terbentang dari barat ke timur dengan luas 6.446 ha yang meliputi Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

Wilayah pesisir yang cukup luas tersebut merupakan potensi bagi pengembangan sektor pertanian yang meliputi pertanian pangan, hortikultura, kehutanan, dan perikanan. Salah satu Kecamatan yang mengoptimalkan lahan pantai sebagai lahan pertanian yaitu Kecamatan Sanden. Kecamatan Sanden memiliki 4 desa yaitu Desa Gadingsari, Gadingharjo, Srigading dan Desa Murtigading.

Tabel 2. Produksi Sayuran Menurut Desa di Kecamatan Sanden

Desa	Bawang Merah (kw)	Cabe Besar (kw)	Terong (kw)
Gadingsari	1.070,3	157,3	58,4
Gadingharjo	3.521,2	59,4	37,7
Srigading	9.667,9	178,1	94,9
Murtigading	701,6	64,2	-
Kecamatan	14.961	459	191

BPS Bantul 2017

Berdasarkan data diatas produksi sayuran terbesar terletak di Desa Srigading. Kondisi fisik Desa Srigading Kecamatan Sanden lahan pantai terutama pada kecepatan angin dan kesuburan lahan yang rendah menjadikan usahatani lahan pantai sangat rentan dan memiliki resiko yang tinggi dalam berbudidaya dilahan pasir pantai. Lahan pasir pantai merupakan tanah yang mengandung lempung, debu, dan zat hara yang sangat minim. Akibatnya, tanah pasir pantai mudah mengalirkan air, sekitar 150 cm per jam. Sebaliknya, kemampuan menyimpan air sangat rendah yaitu 1,6-3% dari total air yang tersedia. Lahan pasir juga banyak terganggu oleh angin, angin dikawasan pantai cukup tinggi sekitar 50 km per jam. Angin dengan kecepatan seperti itu dapat membuat tanaman yang ada dilahan pasir pantai mudah rusak, tercabut akar dan merobohkan tanaman. Angin yang ada dipantai juga bisa membawa partikel – partikel garam yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Suhu yang ada

dikawasan pantai pada siang hari sangat panas, ini menyebabkan proses kehilangan air ditanah akibat penguapan sangat tinggi jadi petani harus menyiram setiap pagi dan sore (Prapto, dkk. 2000).

Perawatan lahan pasir pantai cukup sulit dan memiliki resiko yang tinggi terhadap tanaman yang dibudidayakan oleh petani, selain itu petani juga harus memiliki banyak waktu untuk berbudidaya dilahan pasir. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pendapatan dan seberapa besar kontribusi pendapatan keluarga petani terhadap pendapatan usahatani lahan pasir pantai di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul (Praharja, 2007).

B. Tujuan

1. Untuk mengetahui biaya dan pendapatan petani lahan pantai di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui kontribusi usahatani lahan pantai terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

C. Kegunaan

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman.
2. Bagi petani diharapkan penelitian ini dapat berguna dan mampu memotivasi petani semakin maju dalam berbudidaya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam rangka perencanaan dibidang pertanian khususnya lahan pasir pantai.